**Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa**

**Widianjani**

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi dengan mengambil sample siswa kelas VII-1 dan VII-2 di SMP PGRI Warungkondang Cianjur. Hasil penelitian diperoleh bahwa 1) tidak terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberikan pembelajaran berbasis masalah dan yang diberikan pembelajaran konvensional. 2) kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah yang mendapatkan pembelajaran berbasis masalah tidak sama dengan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah yang mendapatkan pembelajaran konvensional. 3) siswa berkemampuan berpikir kreatif tinggi pada kelas berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa berkemampuan tinggi pada kelas konvensional; Siswa berkemampuan berpikir kreatif sedang pada kelas berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa berkemampuan sedang pada kelas konvensional; Siswa berkemampuan berpikir kreatif rendah pada kelas berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa berkemampuan rendah pada kelas konvensional. 4) tidak terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberikan pembelajaran berbasis masalah dan yang diberikan pembelajaran konvensional. 5) kemampuan komunikasi matematika siswa kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah yang mendapatkan pembelajaran berbasis masalah tidak sama dengan kemampuan komunikasi matematika siswa kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah yang mendapatkan pembelajaran konvensional. 6) siswa berkemampuan komunikasi tinggi pada kelas berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa berkemampuan tinggi pada kelas konvensional; Siswa berkemampuan komunikasi sedang pada kelas berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa berkemampuan sedang pada kelas konvensional; Siswa berkemampuan komunikasi rendah pada kelas berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa berkemampuan rendah pada kelas konvensional. 7) Berdasarkan angket sikap siswa secara umum mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran berbasis masalah.

*Kata Kunci: Problem Based Learning (PBL), berpikir kreatif matematis, komunikasi matematis.*